

JCI Daily Data

03-Nov		8.275,08
Change (dtd/ytd)	+1,36%	+16,88%
Volume (bn/shares)		21,38
Value (tn IDR)		15,15
Net Buy (Sell, bn IDR)		1.035,12

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.1	2.0
US Inflation Rate (YoY)	3.0	2.9
US FFR	4.00	4.25
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.86	2.65
BI 7-day repo rate	4.75	4.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	47.336,68	-0,48	11,26
S&P 500	6.851,97	0,17	16,50
Nasdaq	23.834,72	0,46	23,43
FTSE 100	9.701,37	-0,16	18,70
Nikkei	52.188,36	-0,43	30,82
HangSeng	26.158,36	0,97	30,40
Shanghai	3.976,52	0,55	18,64
KOSPI	4.182,06	-0,94	74,29

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.657	-0,16	-3,33
EUR/USD	1,1507	-0,11	11,14
GBP/USD	1,3120	-0,15	4,83
USD/JPY	154,26	-0,03	1,91

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,160	0,004	-0,12
US	4,107	-0,004	-0,09
UK	4,435	0,026	-0,04
Japan	1,681	0,012	0,53

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	60,96	-0,15	-15,00
Gold (USD/Onc)	3.991,19	-0,26	52,07
Nickel (USD/Ton)	15.142,00	-0,55	-1,21
CPO (MYR/Ton)	4.090,00	0,02	-15,86
Tin (USD/Mtr Ton)	36.047,00	-0,11	23,95
Coal (USD/Ton)	109,60	0,32	-12,50

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +1,49% ke level 8.274,35
- Imbal hasil SBN naik +1,2710bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.657.
- The Fed waspadai pelemahan pasar tenaga kerja AS, pemangkasan suku bunga belum pasti. Serta, inflasi Indonesia naik ke level 2,86% di bulan Oktober.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (03/11) sebesar +1,36% di level 8.275, berhasil menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR1.03 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR34.88 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang konsumen primer (+2,18%) disusul sektor barang konsumen dan sektor infrastruktur masing-masing sebesar +1,93% dan +1,76%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,16% pada perdagangan hari Senin (03/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,16% di level Rp16.657 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis data kinerja emiten serta data manufaktur AS. Sedangkan, dari dalam negeri rilis data inflasi serta data neraca perdagangan yang masih surplus sebesar USD4,34 miliar masih menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.200 – 8.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

Macroeconomics Updates

Indeks Manufaktur PMI Jepang Direvisi Turun Sedikit. Indeks Manufaktur PMI Jepang S&P Global direvisi turun sedikit menjadi 48,2 pada Oktober 2025, turun dari 48,5 pada September. Data terbaru menandai penurunan tertajam sejak Maret 2024, mencerminkan penurunan pesanan pabrik tertajam dalam 20 bulan terakhir di tengah anggaran klien yang terbatas, kondisi permintaan yang lemah, dan tren ekspor yang tidak menguntungkan. Penjualan luar negeri menurun, meskipun dengan laju terlemah sejak Maret. Produksi juga turun di tengah permintaan yang lesu, kurangnya pesanan baru, dan kelemahan yang signifikan di sektor-sektor seperti otomotif dan semikonduktor. Penurunan berkelanjutan dalam permintaan pelanggan mendorong perusahaan untuk mengurangi pembelian bahan baku, meskipun dengan laju yang lebih lambat, sementara tenaga kerja meningkat sedikit. (Trading Economics)

The Fed Waspada Pelemahan Pasar Tenaga Kerja AS, Pemangkasan Suku Bunga Belum Pasti. Gubernur Federal Reserve (The Fed) Lisa Cook menilai risiko pelemahan pasar tenaga kerja Amerika Serikat kini lebih besar dibandingkan potensi lonjakan inflasi, meski belum memastikan pemangkasan suku bunga lanjutan pada Desember. Ke depan, kebijakan tidak berada pada jalur yang sudah ditentukan. Saat ini, risiko terhadap dua mandat utama The Fed—yakni stabilitas harga dan lapangan kerja—sama-sama meningkat ujar Cook dalam forum Brookings Institution, (4/11/2025). Pernyataan Cook sejalan dengan dua pejabat bank sentral lainnya yang juga belum memberikan kepastian apakah suku bunga The Fed akan kembali turun untuk ketiga kalinya secara beruntun pada pertemuan Desember. Ketua The Fed Jerome Powell menegaskan bahwa pemangkasan tambahan belum menjadi keputusan pasti, mengingat perbedaan pandangan di internal bank sentral mengenai prospek inflasi dan pasar tenaga kerja. (Bloomberg)

Tingkat Inflasi Indonesia Mencapai Level Tertinggi dalam 1,5 Tahun. Tingkat inflasi tahunan Indonesia naik menjadi 2,86% pada Oktober 2025 dari 2,65% pada bulan sebelumnya, menandai level tertinggi sejak April 2024 namun masih berada dalam rentang target Bank Indonesia sebesar 1,5% hingga 3,5%. Tekanan kenaikan harga berasal dari sebagian besar sektor, termasuk makanan (4,99% vs 5,01% pada September). Inflasi inti, yang tidak termasuk harga makanan yang diatur dan fluktuatif, naik menjadi 2,36% dari 2,19% pada September, mencatatkan level tertinggi dalam empat bulan. (Trading Economics)

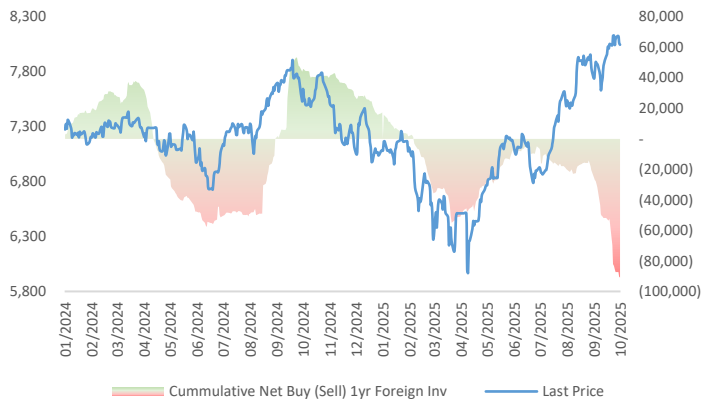
Corporate Actions

Anak Usaha CDIA Borong Tanah Rp240 Miliar untuk Ekspansi Gudang di Cilegon. PT Chandra Daya Investasi Tbk. (CDIA) melalui entitas anak perusahaannya PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC) melakukan pembelian beberapa bidang tanah dengan nilai Rp240 miliar. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), CDIA mengatakan untuk mengembangkan kegiatan usahanya, pada 30 Oktober 2025 CWC membeli beberapa bidang tanah seluas 51.128 meter persegi dari PT Panca Puri Perkasa (PPP). Transaksi ini dilakukan CDIA pada 30 Oktober 2025. Adapun CWC dan PPP memiliki hubungan afiliasi, karena memiliki pemegang manfaat utama yang sama. Melalui anak usahanya di bidang energi, PT Krakatau Chandra Energi (KCE), CDIA tengah mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 4,7 MWp di Cilegon, Banten. Proyek tersebut akan menambah total kapasitas PLTS CDI Group menjadi 11 MWp, dan ditargetkan beroperasi pada November 2025. (Bisnis Indonesia)

Indo Tambang (ITMG) Gelar Buyback Saham Rp 2,5 Triliun. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) akan menggelar pembelian kembali (*buyback*) saham sejumlah Rp2,5 triliun. Aksi ini telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, Senin (3/11/2025). Selain mengantongi restu pemegang saham, aksi *buyback* saham tersebut juga mengacu pada ketentuan Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Perusahaan Terbuka. ITMG memandang harga saham saat ini belum sepenuhnya mencerminkan nilai fundamental dan prospek jangka panjang Perseroan. Serta, ITMG juga memiliki strategi pengembangan usaha yang diyakini dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang, sehingga pelaksanaan *buyback* saham tersebut diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar. (Investor Daily)

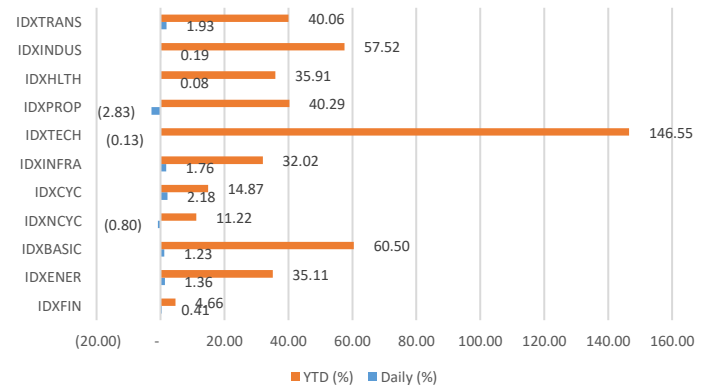
Media Nusantara (MNCN) Bukukan Laba Bersih Rp753,68 Miliar Kuartal III/2025. PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) membukukan kinerja yang lesu sepanjang sembilan bulan 2025. Laba bersih yang mampu dibukukan MNCN tercatat senilai Rp753,68 miliar sepanjang periode Januari–September 2025. Melansir laporan keuangan, MNCN membukukan pendapatan senilai Rp5,90 triliun sepanjang periode sembilan bulan 2025. Torehan tersebut susut 0,96% YoY dibandingkan Rp5,96 triliun sepanjang periode yang sama 2024. Susutnya pendapatan MNCN terutama disebabkan oleh menyusutnya pendapatan perseroan dari segmen iklan sebesar 12,57% YoY. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



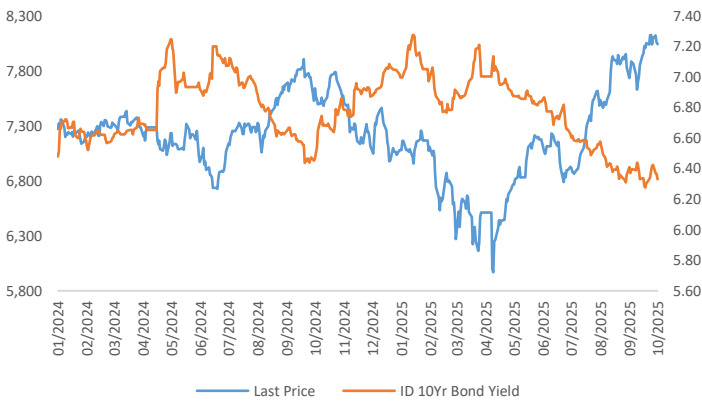
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



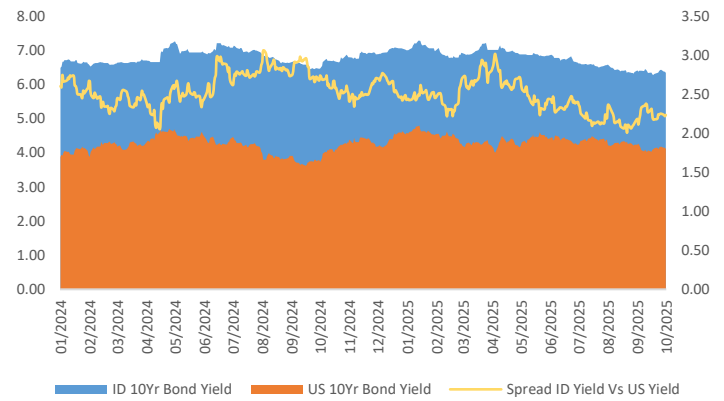
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



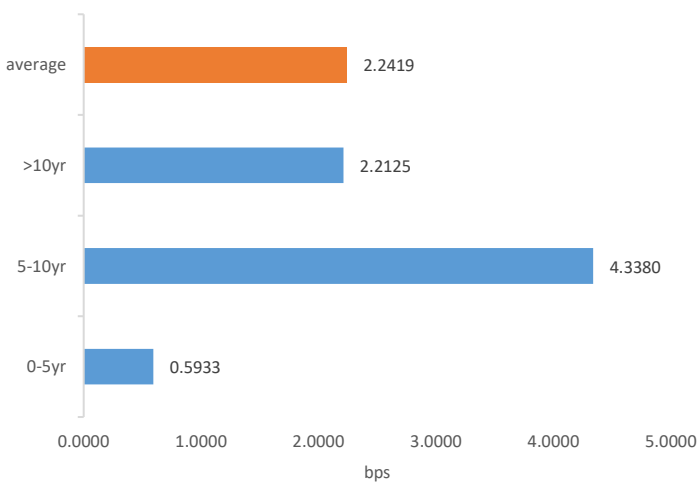
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

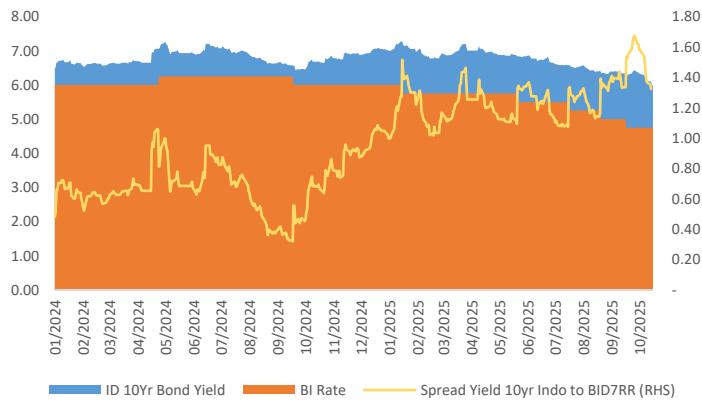
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

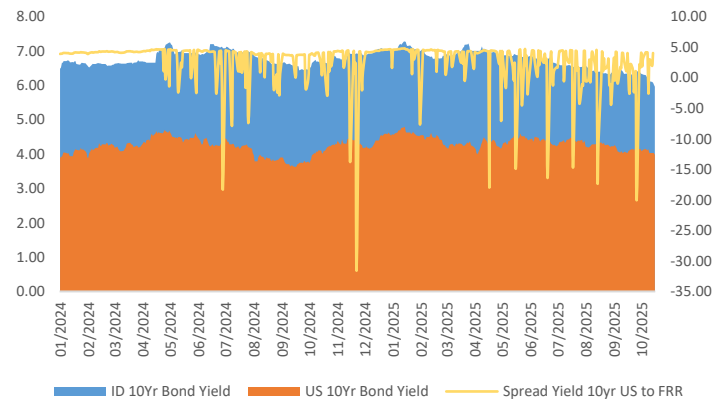
04 November 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	KICI	260	193	34.72%
2	UVCR	99	74	33.78%
3	ATIC	625	500	25.00%
4	RANC	1,000	800	25.00%
5	FPNI	256	206	24.27%
6	KIOS	87	71	22.54%
7	TIRA	1,555	1,270	22.44%
8	POLU	26,125	21,775	19.98%
9	JATI	131	110	19.09%
10	ELPI	520	460	13.04%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	RISE	9,800	11,525	-14.97%
2	DWGL	394	462	-14.72%
3	SMIL	428	500	-14.40%
4	LINK	3,010	3,410	-11.73%
5	ITMA	1,205	1,350	-10.74%
6	SMMT	1,710	1,890	-9.52%
7	AGII	1,200	1,320	-9.09%
8	TEBE	2,330	2,560	-8.98%
9	BABY	488	535	-8.79%
10	STRK	168	184	-8.70%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,067	6.72%
2	BRMS	750	4.73%
3	BRPT	723	4.56%
4	BBRI	669	4.21%
5	BMRI	620	3.90%
6	PTRO	499	3.14%
7	BREN	447	2.82%
8	ASII	404	2.55%
9	TLKM	367	2.32%
10	ADRO	326	2.05%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BRMS	67,827	3.24%
2	BRPT	50,157	2.40%
3	BBRI	37,550	1.80%
4	KIOS	36,558	1.75%
5	BUVA	36,401	1.74%
6	ADRO	33,918	1.62%
7	UVCR	32,450	1.55%
8	PIPA	32,152	1.54%
9	BREN	30,072	1.44%
10	DWGL	29,995	1.43%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.4991	104.0845	5.3971	104.5290	5.4602	104.3145
FR0103	07/15/35	6.1300	104.4709	5.9827	105.5805	6.3085	103.1738
FR0106	08/15/40	6.3849	107.0000	6.3153	107.7000	6.7065	103.8879
FR0107	08/15/45	6.4770	107.1563	6.4711	107.2283	6.7979	103.5250

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.5070	4.7976	5.0392	5.6066	6.6588	4.9403	5.2115	5.8935	7.0165
1	4.7348	5.1546	5.4591	6.4914	7.8787	5.3008	5.6389	6.7889	8.3475
2	4.9675	5.4404	5.7336	6.9221	8.5706	5.5945	5.9352	7.2321	8.9914
3	5.1814	5.6863	5.9612	7.2550	9.0307	5.8399	6.1621	7.5524	9.3920
4	5.3754	5.9163	6.1818	7.5872	9.4231	6.0631	6.3643	7.8618	9.7528
5	5.5495	6.1321	6.3934	7.9045	9.7846	6.2711	6.5530	8.1595	10.1066
6	5.7043	6.3292	6.5859	8.1815	10.1126	6.4635	6.7272	8.4255	10.4393
7	5.8408	6.5034	6.7520	8.4059	10.3983	6.6380	6.8833	8.6470	10.7332
8	5.9606	6.6527	6.8891	8.5773	10.6371	6.7928	7.0190	8.8214	10.9788
9	6.0650	6.7773	6.9981	8.7028	10.8296	6.9272	7.1335	8.9529	11.1753
10	6.1557	6.8788	7.0824	8.7914	10.9801	7.0415	7.2278	9.0487	11.3270

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/4/2025	EA	ECB President Lagarde Speech	November	-	-
11/5/2025	CN	RatingDog Services PMI	October	52.9	52.6
11/5/2025	ID	GDP Growth Rate YoY	Q3	5.12%	-
11/5/2025	ID	GDP Growth Rate QoQ	Q3	4.04%	1.40%
11/5/2025	EA	PPI MoM	September	-0.3%	-0.1%
11/5/2025	EA	PPI YoY	September	-0.6%	-0.2%
11/5/2025	US	ISM Service PMI	October	50	50.7

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.